

maka pada tahun 1971 radio Yasmara Ca 27 pindah alamat di jalan Amir Hamzah nomor 18 yang hanya bersebelahan dengan jalan Chairil Anwar.

Pada awal perjalanan perkembangannya radio Yasmara Ca 27 sering mengalami kerusakan pada peralatannya, sehingga siaranpun terganggu. Agar radio dapat terus mengudara dan dapat siaran maka untuk perbaikan yang rusak tersebut hanya diambil dari donatur jamaah masjid Rahmat.

Selanjutnya perkembangan radio Yasmara semakin pesat seiring kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah perusahaan media massa elektronik dalam hal ini adalah radio swasta bahwa radio siaran harus menjadi P.T. dan radio Yasmara Ca 27 pun saat itu juga menjadi P.T.

Dan pada akhirnya pemerintah mengeluarkan aturan bahwa semua harus ada izin resmi dari pemerintah. Oleh karena itu berdasarkan surat izin direktorat Pengendalian Frekwensi No : 1352/R SNP, radio Yasmara Ca 27 yang memiliki sistem AM (Amplitude Modulation) ini resmi mengudara dengan frekwensi 1152 Khz dengan radius pancaran sekitar 120 Km yang berkekuatan 600 watt. Kemudian pada tahun 1974 radio Yasmara Ca 27 masuk menjadi anggota PRSSNI (Persatuan Radio Suara Swasta Nasional Indonesia) dengan nomor anggota 134-III/1974, yang pada waktu itu masih bernaung pada yayasan masjid Rahmat.

Dengan sistem AM (Amplitude Modulation) yang dipakai, radio Yasmara Ca 27 memang agak ketinggalan dengan sistem baru yaitu FM (Frekwensi Modulation) yang telah banyak digunakan oleh radio-radio

swasta yang lain. Disini pihak radio Yasmara sendiri sebenarnya ada niat untuk mengganti sistem tersebut, akan tetapi kendalanya adalah biaya yang kurang mencukupi. Sebab dalam hal ini dibutuhkan biaya yang sangat besar. Dan mengingat PT. Radio Yasmara Ca 27 itu sendiri adalah radio dakwah (radio penyiaran pendidikan agama Islam) dalam arti bukan sebagai radio bisnis murni.

Mengenai pemilikan radio Yasmara Ca 27 terdapat perselisihan antara beberapa orang pada tahun 1990 dan diselesaikan dengan baik dengan pengurus dan akhirnya pada tahun 1994 masalah tersebut selesai, dan radio Yasmara Ca 27 resmi tetap menjadi milik yayasan masjid Rahmat.

Dengan latar belakang di atas juga melatar belakangi adanya penyusunan program siaran agama di radio Yasmara Ca 27, karena dengan adanya kemauan para jamaah untuk menyampaikan ajaran Islam lewat radio. Maka pihak radio dalam hal ini pengurusnya harus menyusun beberapa rangkaian program siaran agama yang akan disampaikan melalui radio Yasmara Ca 27. (*Sumber : interviu dengan bapak M. Chamon Arif*).

Selanjutnya pada pukul 05.55 radio Yasmara Ca 27 menyampaikan acara selanjutnya yaitu mnembuika siaran, ini biasanya diisi dengan lagu-lagu Qasidah atau lagu-lagu padang pasir. Kemudian dilanjutkan dengan warta berita tepat pukul 06.00. Tepat pada pukul 06.15 diteruskan dengan acara selamat pagi Surabaya (bagian I), yaitu sebuah acara yang menyampaikan informasi-informasi yang ada di kota Surabaya, misalnya : pemadaman listrik, galian PDAM atau kejadian-kejadian yang ada di kota Surabaya, yang kemudian diselingi dengan lagu-lagu pop Indonesia.

Pada hari jum'at acara ini (Selamat pagi Surabaya bagian I) akan berubah dan diganti dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an yang dilanjutkan santapan rohani.

Pukul 07.00 radio Yasmara Ca 27 menyampaikan "warta berita" dilanjutkan dengan "ruang pengumuman". Pada pukul 07.15 yang menyampaikan informasi tentang surat kehilangan, pendaftaran sekolah, berita duka dan sebagainya. Untuk melengkapkan acara berikutnya tepat pukul 07.25 melanjutkan acara "Selamat Pagi Surabaya".

Pada pukul 08.00 acara selanjutnya adalah lembar An-nisa' yang mengungkapkan persoalan-persoalan wanita mengenai kehamilan, merawat bayi, memasak, rumah tangga dan sebagainya. Setiap hari minggu acara ini akan berubah diganti dengan acara "Arena Remaja" yaitu berbincang-bincang dengan fans atau penggemar radio Yasmara Ca 27 yang datang ke studio dan menampilkan kreatifitas penggemar misalnya menyanyi dan

sebagainya. Kemudian pukul 09.00 dilanjutkan dengan “Varia Nusantara dari Jakarta”.

Musik pengantar kerja diudarakan pada 09.10 yaitu acara yang menampilkan lagu-lagu Indonesia populer dan lama. Pada hari minggu acara ini diganti dengan dasa tembang populer yaitu sepuluh deretan lagu populer terbaik dari dukungan pendengar. Dilanjutkan “Kesenian Daerah” pada pukul 10.00 yaitu berupa ludruk, sedang untuk hari minggu Acara ini diganti dengan “Bintang Kecil Kita” yang menampilkan siswa dan siswi TK se Kecamatan Sawahan secara bergantian.

Pada pukul 11.00 disampaikan “Berita Olah Raga” yang dilanjutkan dengan “Ruang Pengumuman” tepat pukul 11.10 dari Pemerintah Daerah yang berisikan jadwal Khatib se Surabaya, informasi haji dan sebagainya. Acara berikutnya adalah “Irama Qasidah” yang disampaikan tepat pukul 11.20 dan dilanjutkan hubungan dengan masjid Rahmat untuk mengikuti adzan dhuhur. Pada hari jum’at acara ini diganti dengan “Mengikuti Khutbah dan shalat jum’at dari masjid Rahmat”. Kemudian pada pukul 12.00 saat disampaikan “Warta Berita” dan pada pukul 12.15 acara “Dendang Riang” yaitu memutar lagu-lagu dangdut, untuk hari jum’at acara ini diganti dengan khutbah jum’at dari masjid Rahmat, “Qasidah modern” sampai tepat pukul 13.00 waktunya disampaikan “Warta Berita”.

Untuk menghibur para pendengar yang suka dengan kesenian daerah berupa Banyolan dan Guyonan pada pukul 13.15 terkemas dalam acara

“Serba Serbi bagian I” acara ini diputar melalui kaset dari sponsor atau iklan. Pada pukul 14.00 disampaikan ”Fokus Berita” dan dilanjutkan “Serba Serbi II” tepat pukul 14.15. “Berita Olah Raga” disampaikan pukul 15.00 dan dilanjutkan “Paket Senja Bagian I” pada pukul 15.10 yaitu memutar lagu-lagu pop yang merupakan permintaan dari pendengar.

Pada pukul 14.00 radio Yasmara Ca 27 menyiarkan ”Berita Regional Jawa Timur” dan dilanjutkan dengan “Paket Senja Bagian II” tepat pukul 16.15. Pada hari minggu acara ini diganti dengan “Pengajian Ashar” yaitu pengajian ibu-ibu yang disiarkan langsung dari masjid Rahmat. Tepat pukul 17.00 disampaikan pengumuman-pengumuman mengenai berita kehilangan, berita duka dan sebagainya yang terkemas dalam acara “Ruang Pengumuman”. Pada pukul 17.10 acara hiburan yaitu “Irama Qasidah” dan selanjutnya mengikuti “Adzan Maghrib dari masjid Rahmat” berikutnya adalah “Irama Padang Pasir” sampai pukul 18.00 saat disampaikan acara hiburan yang suka dengan musik dangdut yaitu “Dendang Dangdut”.

“Warta Berita” disampaikan pukul 19.00 dan dilanjutkan “Tembang Belajar Bagian I” pada pukul 19.15 yaitu memutar tembang-tembang Pop Nostalgia. Pada hari minggu acara ini diganti dengan “Dialog Agama” dan dilanjutkan dengan dengan “Berita Ekonomi dan Industri” tepat pukul 20.00 dan dilanjutkan dengan “Tembang Belajar Bagian II” pada pukul 20.12 “Bingkisan Malam” merupakan acara selanjutnya dengan menampilkan lagu-lagu Pop pada pukul 21.00, pada pada hari minggu acara

- Hiburan : 45 %
- Iklan dan lain-lain : 20 %

Pola-pola di atas diprogram agar dalam siarannya radio Yasmara Ca 27 bisa menyiarkan sesuai dengan prosentase yang sudah ditentukan dan agar tidak rancu dalam memasukkan suatu program atau mata acara yang nantinya akan melewati dari batas yang ditentukan dan mengurangi pola yang lain yang sudah ditentukan.

Berita dan penerangan mencakup warta berita, berita olah raga, berita ekonomi dan industri, berita Asean, Varia Nusantara, Fokus Berita dan Aneka Berita yang semuanya itu diperkirakan 25 % dari jam tayang yang disiarkan.

Pendidikan yang dalam hal ini banyak memuat tentang pendidikan agama Islam yang disiarkan secara langsung dari masjid Rahmat dan acara-acara yang lain yang bersifat mendidik adalah 10 % dari jam tayang yang disiarkan.

Hiburan meliputi musik, kesenian daerah dan lain-lain. Musik yang disajikan oleh radio Yasmara Ca 27 adalah musik dangdut, pop, barat dan musik qasidah / padang pasir, sedang kesenian yang disajikan adalah berupa ludruk, ketoprak dan sebagainya yang semuanya 45 % dari semua acara yang disiarkan.

Iklan dalam radio kedudukannya sangat penting sekali dalam rangka kehidupan suatu radio untuk bersiaran. Iklan yang ada dalam radio Yasmara

pandai dalam bidang tersebut (misal : ceramah, pidato), akan tetapi siapa yang lulus melalui tes kepenyiaran yang diadakan oleh radio Yasmara Ca 27, karena sebagian besar siaran agama di radio Yasmara Ca 27 adalah siaran langsung dari masjid Rahmat dan siaran hidup disatu radio dengan mengundang da'i atau ustadz . Tetapi yang jelas semua penyiar yang ada di radio Yasmara Ca 27 beragama Islam.

Adapun mengenai tes penyiar atau kriteria untuk menjadi penyiar radio Yasmara Ca 27, seseorang harus menempuh tes, baik tes lisan maupun tes tulisan.

Sebelum diadakan tes calon penyiar harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu :

1. Bisa berbahasa Inggris
2. Mempunyai pengetahuan yang cukup, baik pengetahuan agama maupun pengetahuan umum
3. Vokal

Untuk tes lisan calon penyiar mempraktekkan siaran secara umum, hal ini untuk mengetahui kepandaian penyiar dalam menyampaikan pesan, baik mengolah kata maupun intonasi dalam siaran, juga vokal dan pengetahuannya. Misalnya, calon penyiar mengungkapkan kondisi sosial dan persoalan-persoalan yang terjadi dalam masyarakat.

Tes tulisan calon penyiar disuruh menerjemahkan beberapa paragraf ke dalam bahasa Inggris. Hal ini biasanya diambil dari koran atau majalah.

2. Operasional Program Siaran Pendidikan Agama Islam Radio Yasmara Ca 27 Surabaya

Program-program siaran agama yang disampaikan atau disiarkan oleh radio Yasmara Ca 27 adalah sebagai berikut :

(a) Kuliah Subuh

Acara ini disiarkan setelah shalat subuh, yang disiarkan secara langsung dari masjid Rahmat Kembang Kuning Surabaya. Materi yang disampaikan adalah beberapa persoalan yang sesuai dengan kondisi masyarakat saat itu. Jadi dalam hal ini penyiar tidak secara langsung menyampaikan syiar keagamaan di studio, melainkan berhubungan langsung dengan masjid Rahmat untuk menyiarkan acara tersebut, yang disampaikan oleh kyai dan ustadz yang sudah dijadwalkan untuk mengisi kuliah subuh.

Yang mendasari mengapa kuliah subuh ini disiarkan oleh radio Yasmara Ca 27, karena waktu subuh adalah waktu yang efektif sekali untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada seseorang. Dimana manusia secara kehidupan sosial yang lebih kompleks, aktifitas keseharian belum dilaksanakan, jadi pemikiran manusia mengenai dunia sosial belum terpikirkan secara maksimal. Oleh karena itu sangatlah efektif jika pikiran yang masih "*Kosong*" itu kita tanamkan nilai-nilai keagamaan agar lebih menancap dan untuk mendasari serta melandasi aktifitas manusia selanjutnya dalam kehidupan sosialnya.

besar Islam yang diperingati oleh masjid Rahmat juga disiarkan secara langsung oleh radio Yasmara Ca 27.

Selain itu dalam rangka mengajak para pendengarnya untuk menjalankan segala syari'at Islam, radio Yasmara Ca 27 setiap waktu shalat selalu memutar kaset yang berisikan ayat-ayat Al-Qur'an untuk direnungkan oleh ummat Islam, selanjutnya dikumandangkannya adzan. Hal ini untuk mengingatkan kepada para pendengar bahwa waktu shalat sudah tiba, agar kita segera menjalankan shalat.

Untuk melengkapi program-program di atas dari dunia musik yang merupakan salah satu aspek kehidupan manusia, radio Yasmara Ca 27 banyak menampilkan jenis-jenis musik yang banyak memuat pesan syiar pendidikan agama Islam. Seperti irama qasidah dan sebagainya yang mana acara ini juga termuat dalam program acara yang diputar dengan waktu yang ditentukan.

3. Fungsi Siaran Radio Yasmara Ca 27 Surabaya Dalam Penyiaran Pendidikan Agama Islam

Secara umum tujuan para pengurus yayasan masjid Rahmat adalah untuk menyampaikan kegiatan pendidikan agama Islam yang disiarkan secara langsung (relay) dari kegiatan yang ada di masjid Rahmat dan dari studio Yasmara Ca 27 Surabaya yang berfungsi :

Dengan adanya gambaran tentang sejarah dan latar belakang berdirinya radio Yasmara Ca 27, maka tujuan yang diharapkan oleh radio Yasmara Ca 27 tidak akan jauh beda dengan radio siaran swasta yang lainnya. Dalam tujuan tersebut pastilah mengharapkan respon dari para pendengarnya serta memberi masukan-masukan dalam kaitannya dengan apa yang disampaikan melalui radio siaran.

Dari tujuan inilah maka radio Yasmara Ca 27 tetap ingin menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada para pendengarnya atau khalayak dengan simbol Islam untuk menjadikan semua keluarga muslim tetap hidup damai di dunia menuju hidup akherat dengan memberi label kepada setiap keluarga muslim dengan keluarga sakinah. Khususnya keluarga dikalangan Jawa Timur yang heterogen yang juga merupakan sasaran penyiaran pendidikan agama Islam (syiar dakwah) melalui program siaran radio dengan simbol Islam.

Dari usaha yang dicapai radio Yasmara Ca 27 selama ini ingin memberikan nuansa baru bagi masyarakat muslim dalam memberikan syiar pendidikan agama Islam yang bukan saja pengajian murni yang selalu dianggap menjemukan dan membosankan tetapi memberikan pengertian dan pemahaman bahwa syiar pendidikan agama Islam itu bukan saja disajikan melalui pidato di mimbar semata, tetapi syiar pendidikan agama Islam yang disampaikan dengan makna yang universal yaitu *“menyeru jalan lurus*

menuju jalan Allah” yang disajikan dengan simbol Islam dalam setiap sajian program acara agar masyarakat menyimak secara seksama serta memahami dalam simbol Islam tersebut.

Radio Yasmara Ca 27 ingin menanamkan ajaran Islam secara bertahap melalui simbol Islam yang disampaikan merasuk dalam jiwa muslim dengan cara menyeluruh.

Simbol-simbol Islam yang dimaksud adalah bahwa radio Yasmara Ca 27 sebagai radio siaran swasta memiliki perbedaan dengan radio siaran lainnya, karena radio Yasmara Ca 27 dalam program siarannya terdapat siaran agama Islam yang di kemas dalam program acara setiap harinya. Nilai-nilai ajaran Islam selalu terbawa dalam setiap acara yang disampaikan, mulai dari sapaan kepada pendengarnya dengan sebutan “*Pendengar Muslim Yasmara*” sampai materi yang disajikan. Atau dengan kata lain yang dimaksud dengan simbol-simbol Islam itu adalah program siaran pendidikan agama Islam sebagai manifestasi dari penyampaian ajaran Islam.

Dengan demikian jelaslah fungsi siaran radio Yasmara Ca 27 adalah sebagaimana usaha-usaha yang dilakukan oleh radio Yasmara Ca 27 yang disebutkan di atas, yaitu tetap pada penyampaian ajaran pendidikan agama Islam. Sebagai media massa yang akrab dikalangan masyarakat, radio Yasmara Ca 27 menyampaikan pesan di dalamnya termuat ajaran dan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada khalayak agar khalayak dapat berbuat dan bertindak sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu radio Yasmara Ca 27

dalam siarannya berfungsi menyiarkan semua kegiatan keagamaan yang ada di masjid Rahmat agar dapat tersiar sampai pada pelosok yang sulit dijangkau.

a) Dari Nuansa Hiburan Sampai Pendidikan Agama Islam

Perkembangan radio Yasmara Ca 27 semakin pesat dan sampai saat ini merupakan perkembangan yang besar dengan acara yang sangat menarik dan tampil beda dari radio yang lainnya. Misalnya sajian musik yang disajikan merupakan semua jenis musik mulai dari musik dangdut, musik pop, lagu-lagu manca negara, qasidah atau musik padang pasir/gambus semua tersajikan tidak memilah dan memilih seperti halnya pada radio umumnya. Begitu pula dengan pendidikan agama Islam yang disajikan atau disampaikan pada pendengar radio Yasmara Ca 27 sangat banyak sekali, misalnya setiap habis shalat shubuh dengan menyiarkan secara langsung dari masjid Rahmat, atau dengan memutar kaset para da'i kondang seperti KH Zainuddin MZ atau da'i-da'i yang lainnya secara berkesinambungan.

Selain kuliah subuh acara yang lain merupakan pendidikan agama Islam adalah santapan rohani yang disajikan setiap jum'at dan dialog agama yang disampaikan setiap minggu dan masih banyak yang lainnya yang sifatnya momentum yaitu acara mendadak yang disiarkan secara langsung dari masjid Rahmat.

b) Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Akan Pendidikan Agama Islam

Dengan bertambah maraknya kebutuhan masyarakat akan pendidikan agama Islam, maka dengan ini pula radio Yasmara Ca 27 semakin mantap dengan langkahnya untuk memilih acara-acara yang bernuansa Islam, mengingat semakin maraknya kebutuhan masyarakat akan pendidikan agama Islam yang semakin hari semakin dibutuhkan, karena banyak dari masyarakat yang tidak sempat mendengarkan sentuhan rohani secara langsung di dalam majlis taklim yang ada. Dengan adanya radio Yasmara Ca 27 menyuarakan program acaranya dengan memfokuskan pada ajaran-ajaran yang ada dalam Islam meski hal itu ditunjukkan dengan simbol-simbol semata, tetapi hal tersebut mampu mengangkat radio Yasmara Ca 27 mendapat kepercayaan dari masyarakat bahwa radio Yasmara Ca 27 adalah satu dari sebagian radio yang menyampaikan ajaran Islam.

Mengapa hal itu dipertahankan sampai saat ini karena radio Yasmara Ca 27 yakin serta percaya bahwa radio yang ada di seluruh Jawa Timur belum mampu mengembangkan acara yang difokuskan pada ajaran Islam yang menyeluruh.

Walaupun banyak radio yang menyebutkan dirinya sebagai radio yang berada di bawah bendera Islam tetapi tetap menyajikan acaranya secara umum seperti radio swasta pada umumnya, paling menyajikan acara yang bernuansa Islam seperti kuliah shubuh dan acara yang lain yang berbentuk

dialog keislaman yang disajikan beberapa proses saja setiap acara yang disampaikan setiap minggunya.

Kebutuhan-kebutuhan inilah yang menjadi pokok alasan utama radio Yasmara Ca 27 untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan syiar pendidikan agama Islam yang diatur secara bertahap serta perbaikan menuju titik yang diharapkan, agar radio Yasmara Ca 27 tetap pada posisinya sebagai radio yang bernuansa Islam yang selalu mendapat dukungan serta respon dari masyarakat muslim Jawa Timur umumnya dan khususnya lembaga Islam yang selalu mendukung kerja radio Yasmara Ca 27 selama ini.

Dalam kondisi seperti di atas radio Yasmara Ca 27 secara bertahap terus mengadakan perbaikan-perbaikan pada program acaranya dan mengoptimalkan program-program siaran agama Islam agar radio Yasmara Ca 27 tetap menjadi pilihan masyarakat Islam untuk menjadikan siaran sebagai suatu alternatif dalam menyampaikan syiar pendidikan agama Islam pada masyarakat secara menyeluruh serta radio Yasmara Ca 27 menjadi pelopor bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan Islam secara luas atau sempit yang diperkenalkan kepada seluruh khalayak setiap muslim khususnya serta berharap radio yang lain yang berada di bawah bendera Islam mau dan ikut serta menyampaikan syiar pendidikan agama Islam melalui proses siaran.